

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Supply Chain Management* yang dilaksanakan PT Multi Garmen Jaya sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini sesuai dengan teori unsur-unsur SCM yang meliputi kegiatan pengembangan produk, kegiatan pengadaan / pembelian, yang merupakan bagian yang mempunyai potensi untuk menciptakan daya saing perusahaan ataupun *supply chain* bukan hanya dari perannya dalam mendapatkan bahan baku dengan harga murah, tetapi juga dalam upaya meningkatkan *time to market* (dalam perancangan produk baru), meningkatkan kualitas produk dengan bekerja sama dengan supplier untuk menjalankan program-program kualitas, dan meningkatkan responsiveness dengan memilih supplier-supplier yang bukan hanya murah tapi juga responsive.
2. Pelaksanaan kualitas produk yang dilaksanakan PT Multi Garmen Jaya sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini sesuai dengan teori unsur-unsur kualitas produk yang meliputi Kinerja (*performance*), Tampilan (*feature*), Keandalan (*reliability*), Konformansi (*conformance*), Daya tahan (*durability*), Kemampulayanan (*serviceability*), Estetika, dan Persepsi mutu (*perceived quality*).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Multi Garmen Jaya dan kesimpulan yang dibuat, ada beberapa saran yang ingin penulis ajukan untuk mengatasi masalah kecacatan produk adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat lebih selektif lagi dalam pelaksanaan *supply chain management* antara lain dalam memilih *supplier* hal ini untuk menghindari

apabila terjadi keterlambatan pasokan, serta pemilihan bahan yang berkualitas.

2. Sebaiknya, perusahaan dalam mengendalikan kualitas tidak hanya tertuju pada penggunaan cara *inspeksi* saja akan tetapi dapat dilengkapi dengan menggunakan cara pengendalian kualitas secara statistika (*statistical quality control*). Hal ini dapat dilihat bahwa hanya dengan menggunakan cara *inspeksi* ternyata masih saja ada produk pakaian cacat yang lolos dari pemeriksaan.
3. Sebaiknya perusahaan perlu menindaklanjuti kembali para pegawai yang bekerja kurang baik dengan cara memberikan teguran, pengarahan atau mungkin dengan memberikan sanksi. Dan untuk pegawai yang bekerja dengan baik sebaiknya di berikan bonus atau penghargaan.
4. Sebaiknya perusahaan memberikan pendidikan dan latihan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari kegagalan dalam produksi. Selain dapat meningkatkan kemampuan juga menambah disiplin karyawan dalam bekerja.